

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap badan usaha, dalam pengelolaan operasional maupun pertanggungjawaban kegiatan usahanya, memerlukan suatu sistem informasi yang menyediakan laporan-laporan yang dapat digunakan untuk merencanakan, mengevaluasi, menilai unjuk kerja serta pertanggungjawaban usahanya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti kepada kreditur, investor, anggota koperasi maupun pemerintah. Dalam hal sistem informasi, akuntansi dapat memberikan kontribusi untuk memenuhi kedua tujuan tersebut di atas, melalui penyediaan informasi dalam bentuk laporan rencana operasi maupun unjuk kerja dan laporan keuangan untuk pihak luar.

Sebagaimana sifat yang dimiliki akuntansi, netral terhadap bentuk badan usaha, maka informasi yang tercakup dalam laporan keuangan mempunyai objek yang sama mengenai pelaporan keuangannya, walaupun beberapa karakteristik tertentu merupakan faktor penting dalam penyusunan laporan keuangan koperasi dan berbeda dengan badan usaha lainnya.

Laporan keuangan koperasi merupakan suatu pelaporan mengenai pertanggungjawaban kegiatan usaha kepada pihak luar yang mempunyai hubungan dengan koperasi baik sebagai anggota koperasi maupun sebagai kreditur yang terdiri dari: (1) Neraca yang memberikan informasi mengenai sifat-sifat dan jumlah aktiva dalam pengelolaan, kewajiban kepada kreditur koperasi dan kekayaan bersih dari koperasi; (2) Perhitungan hasil usaha yang menggambarkan kegiatan operasi dan hasil operasi

koperasi dalam periode tertentu; (3). Laporan arus kas yang memberikan informasi relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode; (4). Laporan promosi ekonomi anggota yang menggambarkan besar manfaat koperasi bagi anggotanya; (5). Catatan atas laporan keuangan yang memuat kebijaksanaan akuntansi dan informasi lainnya yang perlu diungkapkan.

Laporan keuangan sebagai alat penyediaan informasi keuangan harus mengacu kepada standar tertentu dengan tujuan agar laporan keuangan dapat diandalkan dan dibandingkan dengan laporan keuangan tahun sebelumnya, ataupun dengan laporan keuangan badan usaha lainnya, memberikan suatu gambaran yang jelas dan standar untuk tujuan pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Ikatan akuntansi indonesia (IAI) telah menyusun standar akuntansi keuangan untuk koperasi yaitu PSAK NO. 27 yang merupakan himpunan prinsip, prosedur, metode dan teknik yang mengatur penyusunan laporan keuangan koperasi. SAK NO. 27 ini telah beberapa kali mengalami penyempurnaan sejak pertama dimunculkan pada tanggal 3 November 1988 yang tertuang dalam PAI-pernyataan No. 3 yang berjudul "Standar Khusus Akuntansi Untuk Koperasi". kemudian tahun 1994 di perbaharui menjadi SAK No. 27 Akuntansi Koperasi dan kemudian diperbaharui lagi pada tahun 1999 menjadi Standar Akuntansi Keuangan No. 27 Tahun 1999 tentang perkoperasian.

Koperasi adalah salah satu dari tiga pelaku ekonomi Indonesia selain badan usaha milik negara dan swasta yang ikut memberikan andil bagi kemajuan dan kesejahteraan rakyat Indonesia. Koperasi berdiri atas dasar kerjasama dengan sesama anggota untuk mencapai kesejahteraan bersama atas dasar saling percaya. Kemampuan koperasi untuk memberikan andil bagi kemajuan bangsa terbukti. Bahkan disaat dua badan lain tumbang

dilanda krisis ekonomi yang berkepanjangan, para pakar sepakat bahwa hanya koperasi sebagai suatu unit usaha yang tetap eksis, berkembang dan terus maju.

Dengan semakin maju dan berkembangnya koperasi, tuntutan agar pengelolaan dilaksanakan secara lebih profesional tentu akan semakin berkembang. Pengelolaan koperasi yang profesional membutuhkan adanya sistem pertanggungjawaban baik dan informasi yang relevan sehingga dapat diandalkan guna pengambilan keputusan, perencanaan maupun pengendalian koperasi. salah satu sumber informasi yang penting bagi pengambil keputusan adalah Laporan Keuangan. Agar laporan keuangan dapat mencapai tujuan yang diharapkan diatas maka koperasi dapat menyusunnya dengan menerapkan standar-standar yang tertuang dalam SAK No. 27.

Di Kota Pekanbaru sampai akhir tahun 2000 terdapat sangat banyak koperasi yang terdiri dari berbagai jenis dan kelompok koperasi. untuk jenis koperasi karyawan terdaftar sebanyak 142 buah yang bergerak pada berbagai bidang usaha, seperti simpan pinjam, jasa wartel, jasa angkutan dan lain-lain.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 27 tahun 1999 tentang Akuntansi Perkoperasian pada Koperasi Karyawan di Pekanbaru. Penelitian ini diberi judul: **“ANALISIS PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) NO. 27 TAHUN 1999 PADA KOPERASI KARYAWAN DI PEKANBARU.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat dirumuskan suatu perumusan masalah, yaitu :

“ Apakah Koperasi Karyawan (Kopkar) di Pekanbaru telah menerapkan Akuntansi Perkoperasian sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 Tahun 1999 tentang Akuntansi Perkoperasian ?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian adalah :

- a. Untuk mengetahui sejauhmana penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 tahun 1999 tentang Akuntansi Perkoperasian pada Koperasi Karyawan (Kopkar) di Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui sejauhmana konsep, prosedur, metode akuntansi perkoperasian diterapkan secara konsisten pada Koperasi Karyawan di kota Pekanbaru.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan mengenai penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Perkoperasian (PSAK) No.27 Th.1999 pada Koperasi Karyawan (Kopkar) di Pekanbaru.
- b. Bagi koperasi, sebagai bahan masukan dan bahan evaluasi dalam usaha perbaikan dan penyempurnaan pembukuan sehubungan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 Th. 1999 pada Koperasi Karyawan (Kopkar) di Pekanbaru.
- c. Bagi Depkop, sebagai bahan masukan dan evaluasi sejauhmana pelaksanaan dan penerapan PSAK No. 27 tahun 1999 di koperasi, khususnya di kota Pekanbaru.
- d. Bagi UNRI (Fak. Ekonomi), sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan bantuan pelatihan akuntansi perkoperasian kepada koperasi di kota Pekanbaru.

- e. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain dimasa yang akan datang.

D. Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :

H^0 : Koperasi Karyawan (KOPKAR) di kota Pekanbaru belum menerapkan Akuntansi Perkoperasian sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 Tahun 1999 tentang Akuntansi Perkoperasian.

H^1 : Koperasi Karyawan (KOPKAR) di kota Pekanbaru telah menerapkan Akuntansi Perkoperasian sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 Tahun 1999 tentang Akuntansi Perkoperasian.

A. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman penulisan ini, penulis membaginya ke dalam 6 (enam) bab yang dirinci ke dalam beberapa sub bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : merupakan bab pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Bab ini berisikan uraian teoritis mengenai pengertian, fungsi dan tujuan koperasi, pengertian, fungsi dan tujuan akuntansi, unsur-unsur laporan keuangan, proses penyusunan dan pelaporan keuangan, penyajian neraca, penyajian perhitungan hasil usaha, penyajian arus kas, penyajian promosi

ekonomi anggota & penyajian catatan atas laporan keuangan, kebijakan akuntansi dan konsistensi penyajian.

BAB III : Pada bab ini dibahas sifat penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : Bab ini menggambarkan letak geografis dan wilayah lokasi penelitian, profil dan aktivitas koperasi di Kota Pekanbaru.

BAB V : merupakan bagian pembahasan dan analisis penelitian tentang penerapan PSAK No. 27 tahun 1999 pada koperasi karyawan di Pekanbaru.

BAB VI : merupakan bab Penutup yang terdiri dari kesimpulan dari penelitian dan saran-saran yang diajukan kepada pihak terkait atas hasil penelitian ini.